PRAKTIK BERDERMA ANTARGENERASI

DI LUMBUNG ZAKAT, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh :

Diyas Nugroho

NIM: 23200011123

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Filantropi, Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diyas Nugroho

NIM : 23200011123

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Filantropi, Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang merujuk sumber tertentu.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Diyas Nugroho, S.T

NIM. 23200011123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Diyas Nugroho
NIM	: 23200011123
Jenjang	: Magister
Program Studi	: *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	: Filantropi, Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap menerima ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Diyas Nugroho, S.T

NIM. 23200011123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-714/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Praktik Berderma Antargenerasi di Lumbung Zakat, Sleman, Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIYAS NUGROHO, ST
Nomor Induk Mahasiswa : 23200011123
Telah diujikan pada : Selasa, 01 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 687dc01507645

Penguji II

Najib Kailani, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6875edbb2f2d0

Penguji III

Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6878a4ece3fb2

Yogyakarta, 01 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 687ee2e478a73

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Praktik Berderma Antargenerasi di Lumbung Zakat, Sleman, Yogyakarta

yang ditulis oleh :

Nama : Diyas Nugroho

NIM : 23200011123

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Filantropi, Kebencanaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Of Art (MA).

Wasalamu'alaikum wr, wb

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Pembimbing

Najib Kailani, M.A., Ph.D

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji kedermawanan antargenerasi pada tiga keluarga di Tempel, Kabupaten Sleman dengan studi praktik berderma di Lumbung Zakat. Informan yang diteliti terdiri dari Generasi milenial meliputi dari individu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000, yang juga disebut sebagai generasi Y dan generasi *baby boomers* yaitu kelompok demografis yang lahir setelah Perang Dunia II, umumnya antara tahun 1946 sampai 1964. Penelitian ini adalah studi kualitatif dengan menggunakan metode wawancara yang mendalam terhadap tiga keluarga, dari orang tua atau kepala keluarga maupun anak keturunannya, serta partisipasi dari pengurus lembaga amil zakat Lumbung Zakat.

Dengan mengeksplorasi pola donasi kerabat di masing-masing keluarga tersebut. Tesis ini menunjukan adanya kesinambungan dan perbedaan antargenerasi dalam berderma dari orang tua ke anak. Terdapat juga perubahan dari budaya kedermawanan sebelumnya yaitu orang tua dengan cara konvensional sedekah langsung bertemu jemput di rumah. Berbeda dengan para anak dari generasi milenial, mereka yang lahir dengan melek teknologi menggunakan cara digital dalam bersedekah. Perbedaan generasi pada keluarga yang berkaitan dengan perubahan budaya dan cara pandang terhadap kemajuan zaman membuat aspirasi mereka berbeda. Upaya arahan orang tua terhadap anak dalam kedermawanan yang menyalurkan sebagian hartanya melahirkan keikutsertaan terhadap kepedulian sesama serta membangun karakter kesalehan. Fenomena praktik berderma antargenerasi dikalangan masyarakat di wilayah Kecamatan Tempel didukung oleh kemajuan teknologi. Namun kehadiran teknologi tidak semata mata merubah kepercayaan, karena mereka mimiliki orientasi tersendiri untuk berbagi kepedulian kepada sesama. Pada akhirnya budaya kedermawanan yang dimiliki oleh figur orang tua dapat menular pada keturunannya sehingga dapat diikuti menjadikan gerakan kedermawanan meluas pada segmentasi keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci : kedermawanan, antargenerasi, perubahan budaya

KATA PENGANTAR

Kunci menyelesaikan tesis adalah memiliki keyakinan terhadap diri sendiri. Syukur Alhamdulillah saya haturkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan kasih sayang-Nya saya mendapat kesempatan untuk belajar dan menyelesaikan tesis dengan judul Praktik Berderma Antargenerasi di Lumbung Zakat, Sleman, Yogyakarta. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw dan keluarga serta para sahabat.

Proses penyelesaian tesis ini tentunya mengalami perjuangan yang tidak mudah. Saat itu saya sedang memiliki anak yang baru lahir yang telah kami nantikan. Saya mengasuh anak pertama yang sedang belajar makan dan merangkak. Melewati masa tumbuh kembang anak, saya berusaha mengatur waktu dan menyiapkan diri sebaik mungkin supaya tetap dapat memberikan waktu kepada anak sekaligus menyelesaikan tesis ini. Sementara saya dan isteri hidup mandiri membuat kuwalahan dalam berbagi tugas rumah tangga. Singkat cerita, setelah menikah saya tinggal terpisah dengan isteri karena pada waktu itu Ibu mertua sedang sakit, jadi isteri tinggal di Magelang untuk merawat Ibunya. Sebelum saya lolos program beasiswa BAZNAS RI ini, saya meminta Doa restu dari Ibu untuk bisa mendapatkan beasiswa. Syukur Alhamdullilah setelah melewati serangkaian tes akhirnya dinyatakan lolos. Ketika saya sudah melewati awal perkuliahan Ibu mertua saya mengalami sakit yang tambah kronis, hingga pada akhirnya meninggal dunia menyusul mendiang Bapak mertua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akhirnya saya melewati masa perkuliahan dan penyelesaian tesis ini dengan pindah ke Magelang, yang berada di sebuah hiruk pikuk kota. Saat di rumah, saya justru mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian tesis ini. Saya ucapkan terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada keluarga tercinta, Isteri, Anak, Ibu dan Bapak yang telah mendukung saya selama ini.

Tentunya dalam proses penyusunan tesis ini banyak sekali kekurangan, baik dalam proses pengambilan data maupun penulisan. Dengan itulah, besar harapan penulis untuk mendapatkan kritikan yang membangun demi kelancaran penulisan selanjutnya. Selain itu, dalam proses penyusunan ini banyak sekali pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang pertama Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang kedua Bapak Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA dan Ibu Saidah Sakwan, M.A. selaku pimpinan BAZNAS RI dan beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan program beasiswa ini.

Pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Najib Kailani, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk diskusi, memberi komentar dan masukan atas penelitian saya. Dari beliau, saya mendapat banyak ilmu baru dalam penelitian, terutama melihat tema diskusi dari sudut pandang akademik. Saya ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan selaku Direktur Pascasarjana yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beberapa kali memberikan persetujuan, rekomendasi juga masukan terkait surat-menyurat yang saya butuhkan untuk melaksanakan penelitian.

Selanjutnya, saya ucapkan terima kasih kepada penasehat yayasan Lumbung Zakat, Drs. Edy Supriyanta, M.Si yang telah memberikan masukan dan saran untuk penelitian tesis saya. Beliau juga menemani saya dengan sabar saat wawancara di kantor yayasan Lumbung Zakat. Selanjutnya, saya ucapkan terima kasih kepada dosen-dosen yang mengampu kuliah sejak awal hingga akhir, beliau Dr. Sunarwoto M.A., Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A., Dr.Muhammad Yunus, Lc. M.A., Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., Dr. Subi Nur Isnaini, M.A.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada lembaga kantor BAZNAS Kabupaten Sleman dari Pimpinan dan Pelaksana yang selama ini telah memberikan izin belajar. Kepada teman-teman kelas beasiswa BAZNAS RI angkatan pertama Muhammad Dian, Ari Hermawan, Kukuh Santoso, Iwan Iswanto, Rahmat Kozara, Khoirotul Maghfiro, Yuyun Angraeni, Aprila Yutegi dan Muh Awal, saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kenangan susah senang bersama selama kuliah di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada para informan yang telah bersedia saya wawancara dan pengurus lembaga lainnya yang telah memberikan inspirasi kepada saya untuk mengambil tema untuk tesis ini.

Bagi saya tesis ini menjadi bukti bahwa saya masih dalam proses belajar dan ingin terus belajar lebih banyak lagi. Komentar, masukan dan saran sangat saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

butuhkan untuk memperbaiki penelitian saya selanjutnya. Semoga tesis ini memberikan sedikit gambaran dan manfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Diyas Nugroho, S.T

NIM. 23200011123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung saya dalam proses kuliah hingga selesai, kepada Isteri saya Nisrina Mumtaz, anak kami Emran Umais Fii Karim terimakasih atas dukungannya baik secara langsung serta doa yang selalu dipanjatkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat. **~ QS. An-Nasr**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

PENGESAHAN iv

NOTA DINAS PEMBIMBING v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

HALAMAN PERSEMBAHAN xi

MOTTO xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR SINGKATAN xv

GLOSARIUM xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian 9

D. Kajian Pustaka 11

E. Kerangka Teori 17

F. Metode Penelitian 21

G. Sistematika Pembahasan 23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II KEBERAGAMAN BUDAYA BERDERMA DI MASYARAKAT

A. Pendahuluan 26
B. Budaya Berderma di Jawa 33
C. Budaya Berderma Keagamaan 39
D. Berderma Untuk Zakat 42
E. Kesimpulan 48

BAB III PRAKTIK BERDERMA DI LUMBUNG ZAKAT

A. Pendahuluan 50
B. Biografi Donatur Asih Nuryanti : Sebuah Story-telling Kedermawanan 52
C. Biografi Donatur Nanang Kurniawan : Sebuah Story-telling Kedermawanan 55
D. Biografi Donatur Yamhari : Sebuah Story-telling Kedermawanan 59
E. Tradisi Berderma di Lingkungan Masyarakat 62
F. Kesimpulan 66

BAB IV PERUBAHAN CARA BERDERMA ANTARGENERASI DI ERA DIGITAL

A. Pendahuluan 69
B. Biografi Hasan: Konteks Transformasi Kedermawanan 73
C. Biografi Nisa: Konteks Transformasi Kedermawanan 76
D. Biografi Faisal: Konteks Transformasi Kedermawanan 78
E. Karakteristik Generasi Milenial 82
F. Kecenderungan Cara berderma 83
G. Kesimpulan 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 92

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

ASN	: Aparatur Sipil Negara, yang merujuk pada pegawai di instansi pemerintah Indonesia
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BSI	: Bank Syariah Indonesia
LZI	: Lumbung Zakat Indonesia
MEDSOS	: Media Sosial
SEM	: Structural Equation Modelling
SK	: Surat Keputusan
ZIS	: Zakat Infak Sedekah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GLOSARIUM

Amil	: Orang atau pihak yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat
Asnaf	: Istilah dalam Islam yang merujuk kepada delapan golongan orang yang berhak menerima zakat
Atsmofer	: Merujuk pada suasana, aura, atau kesan emosional yang terasa di suatu tempat atau situasi
Audiens	: Kelompok orang yang menjadi penerima atau sasaran dari sebuah pesan
baby boomers	: Kelompok generasi yang lahir pada periode 1946 hingga 1964
benevolent act	: Tindakan baik hati
Culture	: Budaya atau kebudayaan
Donatur	: Orang yang memberikan sumbangan, baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, kepada suatu organisasi atau lembaga
E-commerce	: Kegiatan transaksi dan jasa yang dilakukan secara online melalui internet
Finansial	: Berasal dari bahasa Inggris yang berkaitan dengan urusan keuangan
Gawai	: Peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis
Genduri	: Tradisi perjamuan makan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Jawa untuk memperingati peristiwa penting
Generasi Z	: Individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gift	: Merujuk pada sesuatu yang diberikan tanpa harapan imbal balik, baik itu benda fisik, jasa, pengalaman, atau bahkan bakat alamiah
Grant	: Merujuk pada bentuk bantuan dana
Hajatan	: Istilah dalam budaya Indonesia yang merujuk pada acara atau perayaan tertentu, biasanya untuk menandai suatu momen penting
Historis	: Berkenaan dengan sejarah; bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau
Infak	: Pemberian harta secara sukarela di luar zakat
Istikhlaf	: Konsep dalam Islam yang merujuk pada tanggung jawab manusia sebagai khalifah (wakil) Allah di bumi
Jimpitan ronda	: Tradisi Jawa yang berarti memberikan sumbangan kecil atau iuran yang dikumpulkan saat ronda malam
Milenial	: Kelompok generasi yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996
Muzaki	: Sebutan bagi seseorang yang wajib membayar zakat
Nisab	: Batas minimum harta yang harus dimiliki seseorang sebelum ia wajib membayar zakat
Nyatus	: Selametan atau upacara keagamaan yang dilakukan setelah 100 hari kematian
Nyewu	: Selametan atau upacara keagamaan yang dilakukan setelah 1000 hari kematian
Platform	: Sebuah fondasi atau dasar yang mendukung berjalannya berbagai aplikasi, layanan, atau teknologi
Poster	: Plakat atau gambar yang dipasang di tempat umum
Privilege	: Dalam bahasa Indonesia berarti hak istimewa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

QRIS	: Quick Response Code Indonesian Standard adalah standar kode QR nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet digital, dan mobile banking
Right	: Keadilan
Selametan	: Tradisi atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat, sebagai bentuk perayaan dan syukuran atas berbagai peristiwa atau kejadian
Solidaritas	: Rasa persatuan, kesatuan, atau kebersamaan antara individu
Tahlilan	: Pembacaan ayat-ayat suci Alquran untuk memohonkan rahmat dan ampunan bagi arwah orang yang meninggal
Voluntary service	: Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan secara sukarela tanpa imbalan
Wakaf	: Tindakan hukum dimana seseorang (pewakaf) menyisihkan sebagian hartanya untuk dimanfaatkan secara permanen atau jangka waktu tertentu untuk kepentingan umum atau ibadah, tanpa mengurangi nilai hartanya
Website	: Kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet
Zakat	: Bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu, sebagai bentuk kepedulian sosial dan ibadah yang memiliki tujuan untuk membersihkan harta dan membantu yang membutuhkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tesis ini memaparkan diskusi tentang fenomena perubahan dalam kedermawanan antargenerasi di era digital saat ini. Fenomena kedermawanan ini dapat dilihat dari cara berderma secara langsung atau digital. Budaya berderma antargenerasi dalam penelitian diartikan sebagai transformasi keagamaan dan mengetahui keberagaman dari berbagai latar belakang pendidikan, tempat tinggal dan religiusitas seseorang dalam membayar zakat, infak atau sedekah.

Keluarga multigenerasi merupakan keluarga yang memiliki setidaknya dua orang dewasa dari dua generasi atau lebih yang tinggal dalam satu rumah yang sama.[1] Hal ini membuat keluarga multigenerasi memiliki struktur yang kompleks serta memberi tanggung jawab yang lebih banyak bagi anggota keluarganya termasuk orang tua. Multi generasi ini memengaruhi cara tersendiri dalam berderma salah satunya hadirnya digitalisasi. Mereka memiliki keputusan mengenai dampak positif dari modernisasi, globalisasi, serta teknologi yang akan datang.

[1] Noval Fadilah, "Dinamika Transformasi Ruang dalam Rumah Tumbuh Multigenerasi yang Mendukung Multi-Aktivitas: Studi Kasus pada Perancangan Rumah The Seamless Vibrant 2.0 (2023): 22–43.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemudahan teknologi tersebut mendorong para donatur memiliki solusi, cepat, praktis dan mudah dalam menyalurkan donasinya. Lembaga zakat resmi hadir sebagai salah satu alternatif penghimpun untuk memudahkan pembayaran sedekah. Transaksi pembayaran sedekah secara daring di Indonesia semakin mudah dengan pembayaran zakat bisa dilakukan melalui *platform* digital yang menawarkan layanan zakat secara online, baik melalui situs web khusus zakat maupun *e-commerce* yang memungkinkan transaksi pembayaran zakat.[2] Mereka mulai menelusuri bagaimana perkembangan teknologi membuat berbagai aspek kehidupan menjadi lebih mudah, termasuk dalam hal kemudahan dan keterbukaan. Beberapa kelompok generasi memilih untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah mereka melalui *platform* digital. Namun tidak sedikit generasi tetap memilih berdonasi secara konvensional dilembaga resmi. Kemudahan berderma secara digital, para donatur tidak perlu repot dalam menyalurkan harta yang disedekahkan kepada pengelola peghimpun sedekah resmi.[3]

Fenomena kedermawanan ini tidak terlepas dari dampak komunikasi keluarga dan lingkungan. Sebagai penyumbang, generasi muda, termasuk generasi Z, menunjukkan tindakan sedekah mereka yang

[2] Wiharjo Dkk, "Persepsi penggunaan zakat online di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.2 (2019): 331-343.

[3] Darojatun Dkk, "Konstruksi kesalehan sosial generasi Muslim milenial dalam filantropi Islam di Kota Serang." *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 6.1 (2021): 10-22.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

didorong oleh inspirasi dari orang tua mereka, yang juga membuat mereka lebih mengerti mengenai kedermawanan.[4] Dalam perjalanannya, mereka biasanya lebih menerima perbedaan dan aspek sosial, serta memanfaatkan teknologi untuk mengekspresikan pendapat dan mengkoordinasi aksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa generasi baru membawa nilai-nilai progresif yang dapat memengaruhi pola interaksi dan hubungan antargenerasi.[5]

Sebenarnya, fenomena kedermawanan telah eksis sejak zaman tradisi Islam yang kuno. Tradisi Jawa yang masih dilestarikan hingga kini diantaranya adalah kegiatan genduri atau selametan, yang menunjukan aksi kepedulian terhadap sesama. Agenda lain kedermawan misalnya jimpitan ronda dan juga penghimpunan dana di masjid pada saat pengumpulan zakat fitrah atau iuran pengajian. Kegiatan semacam itu mulai menjadi model keberagaman budaya berderma di masyarakat. Salah satu kasus, misalnya kegiatan keagamaan pengajian, masyarakat tidak keberatan ketika dimintai iuran dalam penyelenggaraan acara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Rina Darojatun Dkk, Konsutriksi Kesalehan Sosial Generasi Muslim," (UIN UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) (2021):12.

[5] Elwandy Raidifi dan Ayang Emiyati, "Transformasi Sosial oleh Generasi Z dalam Konteks Masyarakat Majemuk," *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 2, (Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran) (2024): 143

tersebut. Mereka justru senang menjadi bagian turut mensukseskan acara karena memiliki jiwa kedermawan di jalan agama Islam.[6]

Sering kali kedermawanan masyarakat disampaikan dalam acara keagamaan seperti pengajian, tahlilan, juga genduri. Acara tersebut tidak hanya sekedar sosialisasi antar warga tetapi juga melihat bagaimana perubahan generasi dalam menyampaikan bentuk sedekahnya. Kehadiran lembaga amil zakat resmi di Indonesia menunjukan bahwa pengelolaan dan penyaluran zakat kini dilakukan dengan cara yang lebih terstruktur pada masa sekarang. Kecepatan dalam penerimaan donasi dan pengelolaan administrasinya kini menjadi fokus yang signifikan.[7]

Fenomena di atas dapat dilihat dari munculnya QRIS pada *platform* lembaga amil zakat. Sebagian generasi mulai menggunakan alternatif tersebut untuk beramal melalui sedekah *online.* Kehadiran lembaga filantropi resmi di Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman salah satunya adalah Lumbung Zakat yang diinisiasi oleh Edy Supriyatna. Lembaga tersebut menjadi wadah bagi masyarakat dalam berderma secara digital dengan tetap memfasilitasi kantor dan pelayanan langsung. Di samping itu, Lumbung Zakat juga bergerak aktif dalam melakukan

[6] Mohamad Ivan Setianagara, "Perilaku Kedermawanan Muslim di Indonesia Studi Mengenai Intensi Dan Perilaku Bersedekah," *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 13, no. 1 (2019) : 1–16.

[7] Muhammad Fakhur Rasyid, "Kajian Zakat Kontemporer dan Manajemen Lembaga di Indonesia," *ZISWAF ASFA JOURNAL* 1, no. 1 2023): 48–68.

pengumpulan zakat, infak dan sedekah melalui poster, media sosial serta layanan jemput sedekah ke rumah.[8]

Untuk mengembangkan dari penelitian yang ada sebelumnya lebih fokus pada fenomena kedermawanan dasar keagamaan, sementara kajian tentang kedermawanan antargenerasi masih sangat sedikit. Tesis ini menganalisis pengalaman dari tiga keluarga yang berbeda yang menjadi donatur tetap di Lumbung Zakat. Setelah berderma, para muzaki kepala keluarga khususnya, apakah memengaruhi cara berderma kepada anggota keluarganya.

Selama menjadi donatur tetap di Lumbung Zakat, ketiga keluarga yang penulis observasi ini juga bersedekah di pemukiman tempat tinggal mereka masing-masing. Kedermawanan berperan penting dalam memperbaiki hubungan antara satu orang dengan orang lain di sekitarnya. Perilaku kedermawanan muzaki ini selain di lembaga resmi Lumbung Zakat, juga berderma di wilayah tempat tinggal yaitu Kecamatan Tempel dan Turi, di Kabupaten Sleman. Aktivitas itu menjadi rutinitas bersama bagi masyarakat tanpa menginginkan balasan apapun. Melalui kegiatan kampung yang biasa dilakukan masyarakat setempat, misalnya

[8] Hidayat, Andi, and Mukhlisin Mukhlisin. "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompet Dhuafa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.3 (2020): 675-684.

sumbangan pernikahan, hajatan dan penggalangan dana sosial merupakan aksi kedermawanan sebagai cerminan peduli sosial.[9]

Konsep lintas generasi memiliki warisan yang sangat mendalam dalam transformasi yang signifikan dan cepat yang terjadi di masyarakat di berbagai daerah, termasuk perubahan yang berkaitan dengan filantropi.[10] Transformasi dalam hal kedermawanan dapat mencakup modifikasi dalam aspek sosial, budaya, serta interaksi. Perubahan-perubahan ini berdampak pada sistem sosial, norma, pandangan, dan cara berperilaku terhadap antaragenerasi.

Dampak dari istilah ini memperoleh sejumlah pengetahuan umum, dan dalam ranah kebijakan, berfungsi sebagai referensi singkat untuk menggambarkan karakteristik kelompok-kelompok generasi yang berurutan. Dengan hadirnya era digital, budaya global mengalami transformasi menjadi lebih lincah, efektif, dan praktis. Hal ini juga merubah cara bersedekah masyarakat masa kini.[11] Dulu, memberikan sedekah dilakukan dengan mengumpulkannya di masjid dan melalui kotak-kotak amal, tetapi sekarang, sedekah bisa dilakukan dimana saja

[9] Mf, Mohohammad Najihul Abid. *Perilaku Kedermawanan (Generosity) Masyarakat Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*. Diss. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) (2010): 8-9.

[10] Hilman Latief, "Flantropi dan pendidikan Islam Indonesia" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) (2016): 9-15

[11] Filantropis Milenial : Membawa Kedermawanan ke Arah Keberlanjutan – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Indonesia," diakses 30 Januari 2025, https://fisip.ui.ac.id/filantropis-milenial-membawa-kedermawanan-ke-arah-keberlanjutan/.

hanya dengan menggunakan ponsel atau secara daring. Dengan adanya fasilitas ini, maka alasannya tidak memiliki waktu dan peluang untuk bersedekah menjadi tidak *valid*. Sebab, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi sedekah secara daring tidak lebih dari lima menit. Banyak juga lembaga-lembaga amil zakat di Indonesia yang menawarkan berbagai fiturnya sehingga semakin mempermudah dalam bersedekah digital.

Melalui proses digital, mereka tidak hanya menawarkan dukungan, tetapi juga mengembangkan cara-cara yang lebih tahan lama untuk menghadapi isu-isu sosial. Teknologi, khususnya media sosial, telah menjadi alat penting bagi masyarakat untuk kemudahan dalam kegiatan kedermawanan.[12] Dengan memanfaatkan *platform* digital kini ajakan berbuat baik, dapat menjangkau *audience* yang lebih luas dan menggalang dukungan untuk berbagai inisiatif sosial. Hal ini memungkinkan aksi-aksi kedermawanan menjadi lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat.[13]

Filantropi memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun dan menjaga hubungan antargenerasi. Kegiatan berbagi tidak hanya

[12] Jurriens, Edwin, and Ross Tapsell. "PART 1. Connectivity." *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*. ISEAS–Yusof Ishak Institute, (2017).

[13] Makhrus, M., and Encep Saepudin. "Gerakan Filantropi Islam Berbasis Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.2 (2023): 1906-1919.

menekankan aspek keuangan, tetapi juga memperkuat tali persahabatan dan rasa saling mendukung antara orang-orang dari beragam latar belakang. Filantropi berfungsi sebagai jembatan antargenerasi yang berbeda. Ketika individu dari generasi yang lebih tua menyumbangkan sumber daya mereka kepada generasi muda, mereka tidak hanya memberikan bantuan material tetapi juga menciptakan kesempatan untuk interaksi sosial. Hal ini membangun hubungan yang saling menguntungkan dan memperkuat jaringan sosial didalam komunitas.[14] Melalui kegiatan filantropi, nilai-nilai seperti kepedulian, solidaritas, dan rasa tanggung jawab bisa diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Contohnya, orang tua yang aktif dalam kegiatan sosial dapat mengajarkan buah hati mereka mengenai nilai dari memberi dan berbagi, sehingga membentuk karakter mereka sebagai individu yang peduli terhadap sesama.

Pada penelitian ini penulis berargumen bahwa, 1). Gerakan kedermawanan muzaki tetap di Lumbung Zakat menunjukan adanya pengaruh sosial, latar belakang pendidikan dan wilayah tempat tinggal; 2). Muzaki ini mengajak kepada anggota keluarganya untuk berderma dengan cara menyalurkannya kepada lembaga yang sama. Meski demikian, perubahan kepada generasi muda tidak dapat dipaksakan, akan

[14] Hanifah, Hana. "Hubungan Timbal Balik Filantropi Dan Antropologi." *Aceh Anthropological Journal* 7.2 (2023): 195-213.

tetapi lebih menggambarkan pandangan umat Muslim yang lebih menekankan pada sisi kedermawanan pribadi dibandingkan dengan mengikuti prinsip-prinsip Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, penulis memiliki minat untuk menggali lebih dalam mengenai kedermawanan lintas generasi yang terlihat dalam aktivitas bersedekah dikomunitas Jawa, melalui praktik-praktik tradisional yang diwariskan dan juga institusi resmi. Dengan demikian, studi ini akan menerangkan pertanyaan yang berikut ini :

1. Bagaimana tradisi berderma diJawa ?
2. Bagaimana keluarga muslim Jawa dalam berderma di Lumbung Zakat ?
3. Apakah budaya digital memengaruhi kedermawan antargenerasi dalam bersedekah?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuannya untuk membahas tentang tindakan kedermawanan lintas generasi terkait dengan metode beramal pada institusi formal komunitas Jawa. Penekanan yang ingin dijelajahi dalam studi ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendalam mengenai sikap dermawan dalam keluarga terhadap generasi muda masa kini. Kemudian, bagaimana fenomena budaya digital memengaruhi kedermawan antargenerasi berimplikasi memengaruhi cara berderma donatur sebagai muzaki. Terakhir, penelitian ini melihat peran kepala keluarga sebagai sosok figur *role* model rumah tangga dalam memberikan edukasi atau ajakan berderma.

Tesis ini berkontribusi dalam melihat praktik berderma antargenerasi. Penelitian yang sudah ada mengenai pelaksanaan berderma cenderung kepada figur kepala keluarga saja dan masih terbatas, belum melihat secara keseluruhan dalam keturunan keluarga. Penelitian ini melihat secara keseluruhan baik kepala keluarga dan anak. Selain itu, penelitian ini melihat fenomena kemunculan budaya digital, bahwa memengaruhi kedermawan antargenerasi dalam bersedekah. Di dalam kejadian studi lapangan terdapat aspek prinsip spiritual dan kesalehan yang dihadirkan. Dengan memperhatikan hal tersebut, studi ini menggali fenomena kegiatan amal sebagai ilustrasi dari konsep karakteristik seorang Muslim, yang mencakup pandangan dan tujuan menciptakan kepatuhan spiritual agama secara individu serta membangun kepercayaan di kalangan keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Perkembangan fenomena transformasi kedermawanan di zaman digital selama satu dekade terakhir telah memikat minat banyak peneliti. Dari penelitian yang ditinjau, penulis menemukan tiga pola utama dalam diskusi penelitian. Pertama, penelitian yang menyelidiki analisis variabel yang memengaruhi ketertarikan generasi Z terhadap metode pembayaran sedekah secara digital. Dalam penelitiannya, Achmad Santoso ini dilakukan untuk menggali beberapa faktor yang memengaruhi minat generasi Z di Indonesia terhadap penggunaan pembayaran sedekah digital melalui BSI Maslahat.[15] Melalui metode *Structural Equation Modelling* (SEM), penulis menganalisis literasi sedekah, harapan kinerja, harapan terhadap usaha, dampak sosial, keadaan fasilitas, dan tingkat religiusitas sebagai faktor yang mungkin berperan dalam membentuk minat tersebut. Terobosan untuk memperkuat aspek positif dalam promosi dan penyampaian informasi terkait pembayaran sedekah digital. Misalnya, menekankan manfaat sosial, keberdayaan masyarakat, dan dampak positif yang dihasilkan dari pembayaran sedekah melalui *platform* BSI Maslahat lebih praktis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Santoso, A, " *Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Z Terhadap Pembayaran Sedekah Digital Melalui BSI Maslahat di Indonesia"* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). (2024)

Penelitian lain melihat perubahan perilaku berderma pada saat pandemi covid-19. Bambang Arianto dalam studinya melihat pada saat pandemi covid-19 merubah cara berderma dengan digitalisasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh pandemi covid-19 terhadap transformasi budaya digital di Indonesia. Meskipun transformasi digital sudah berlangsung sebelumnya, pandemi covid-19 memberikan dorongan yang signifikan terhadap perubahan budaya dalam masyarakat Indonesia, yang pada gilirannya membentuk budaya digital. Pada gilirannya, budaya digital di sini mencerminkan hasil dari pemikiran, kreativitas, dan inovasi manusia yang bersandar pada teknologi digital. Di sisi lain, munculnya budaya digital juga membawa efek positif seperti pertumbuhan ekosistem ekonomi digital dan peningkatan komunikasi digital di kalangan masyarakat. Namun, dampak negatif terlihat pada perubahan pola hidup akibat keterikatan yang tinggi terhadap media sosial. Penelitian ini menerapkan pendekatan studi literatur untuk mengkonseptualisasikan tema yang dikaji. Pada akhirnya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pandemi covid-19 telah mengakibatkan pergeseran budaya dari sikap konservatif ke arah budaya digital. Meskipun demikian, transformasi budaya digital di kalangan masyarakat harus segera ditangani melalui inisiatif peningkatan keterampilan literasi digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, terdapat studi yang menganalisis fenomena memberikan sumbangan secara daring sebagai sebuah kebiasaan dari generasi milenial. Menurut Fauziah Muslimah keterkaitan antara pengenalan media sumbangan daring yang sedang tumbuh di Indonesia dengan alasan atau motivasi yang dimiliki pengguna media sumbangan daring, khususnya di kalangan generasi milenial. Pertama, dapat dinyatakan bahwa saat ini, di zaman kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, telah terjadi berbagai inovasi baru untuk berinteraksi. Salah satu contohnya adalah melaksanakan kampanye daring untuk memberikan bantuan kepada individu yang memerlukan namun tidak terjangkau, seperti yang berkaitan dengan akses pendidikan, pasien yang sakit, korban bencana alam, hingga orang-orang yang terpengaruh perang.[16] Melalui *platform* sumbangan daring, para pemberi sumbangan dapat memberikan kontribusi finansial mereka dengan cara yang simpel dan cepat. Selain itu, *platform* sumbangan daring yang ada di Indonesia saat ini berasal dari berbagai lembaga swasta.

Kedua, studi sebelumnya melihat fenomena motivasi sosial yang mendorong generasi milenial untuk berdonasi secara daring berasal dari keinginan untuk mendukung sesamanya. Dengan cara donasi online, mereka dapat berkontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan,

[16] Muslimah, Fauziah. "Donasi Online sebagai Budaya Siber Generasi Milenial." *Jurnal Public Relations (J-PR)* 1.2 (2020): 102-107.

memberikan bantuan kepada orang-orang yang sakit, membantu korban bencana alam, serta mendukung mereka yang terdampak konflik yang tidak dapat mereka jangkau secara fisik.[17] Namun, melalui sumbangan daring, mereka berpartisipasi mendukung individu yang memerlukan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, motivasi emosional menjadi faktor yang berkaitan dengan kepuasan pribadi dan rasa senang. Setelah melakukan sumbangan secara online, biasanya organisasi amal akan memberikan pembaruan mengenai penggunaan sumbangan melalui teks, gambar, dan rekaman video. Penelitian ini memberikan kebahagiaan tersendiri bagi para penyumbang, terutama jika jumlah sumbangan yang dikumpulkan telah mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Mega Rachma dalam studi yang dilakukannya meneliti seberapa tinggi tingkat partisipasi dan praktik keagamaan para milenial dalam memilih pembayaran ZIS dengan menggunakan *platform* digital. Studi ini memperhatikan muzaki, yang merupakan orang yang memiliki kewajiban untuk membayar zakat setelah memenuhi ketentuan nisab dan haul, serta munfiq yang adalah orang yang secara sukarela memberikan infaq dan shadaqah. Dalam hal ini, muzaki dan munfiq berperan sebagai pengguna

[17] Muslimah, Fauziah. "Donasi Online sebagai Budaya Siber Generasi Milenial." *Jurnal Public Relations (J-PR)* 1.2 (2020): 102-107.

aplikasi pembayaran ZIS digital.[18] Hal-hal yang mempengaruhi dapat muncul dari dalam diri konsumen itu sendiri seperti motivasi, sifat, cara pandang, ataupun keyakinan, serta dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti budaya, lingkungan sekitar, kelas sosial, pandangan publik, bahkan dampak dari media sosial. Dari rangsangan yang berasal baik dari dalam maupun luar ini, Kotler menyusun sebuah model perilaku konsumen. Dimulai dari faktor yang memberikan pengaruh hingga tindakan dari para donatur.

Ketiga, studi sebelumnya melihat fenomena perilaku pembayaran zakat melalui *platform* digital. Pembayaran zakat diruang-ruang publik termasuk *platform* digital membentuk segmen-segmen kepercayaan para muzaki, yang tidak memiliki dasar pendidikan dan pemahaman digital seperti dampak konvensional. Gamsir bachmid dalam penelitiannya berpendapat mengungkapkan tindakan kewajiban zakat yang mencakup prespektif keyakinan mengenai kewajiban zakat, tingkah laku atau praktik pelaksanaan kewajiban zakat, serta pengaruh yang dirasakan oleh muzaki sebagai imbalan dari zakat.[19] Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan lebih dekat tentang pengalaman berzakat dan tahap munculnya imbalan yang dirasakan oleh informan, pada bagian yang penting yang

[18] Mega Rachma Kurniaputri dkk., "INTENSI PERILAKU DAN RELIGIUSITAS GENERASI MILLENIALS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN ZIS MELALUI PLATFORM DIGITAL," *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): 15–22.

[19] Bachmid, Gamsir. "Perilaku muzakki dalam membayar zakat mal (Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10.2 (2012): 425-436.

disebut sebagai sintesis tema ini, kami mengelompokkan setiap tema tersebut menjadi tiga kategori. Kategori tema pertama disebut "Keyakinan Muzaki," yang mencakup nilai-nilai fundamental yang ingin dicapai oleh masing-masing informan dalam ketaatannya dalam membayar zakat dari waktu ke waktu. Kategori tema kedua dinamakan "Perilaku Muzaki. " Lalu, kategori tema ketiga adalah "Balasan Zakat," yang mencakup berbagai hal yang dipahami oleh informan sebagai manfaat, hikmah, atau imbalan yang diterima dari ketaatannya dalam menunaikan zakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, penulis berupaya untuk mengamati evolusi fenomena kedermawanan di berbagai lapisan generasi, mulai dari yang latar belakang keluarga dan pendidikan. Apa yang ingin diteliti adalah kontribusi muzaki yang berperan sebagai donatur rutin di Lumbung Zakat, yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembayaran zakat, infak, dan sedekah. Perbedaan dari tesis ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya terletak pada fokus terhadap sosok muzaki tetap, yaitu para donatur Lumbung Zakat yang menjadi representasi dari cara berderma yang mereka pilih, serta pengamatan tentang generasi lain dalam satu keluarga muzaki dalam melakukan kedermawanan, sementara penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada generasi milenial. Selain itu, tesis ini memberikan diskusi terhadap cara berderma antargenerasi yang dilakukan para donatur di era digital. Pembentukan lembaga amil zakat di Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bukan sebagai bentuk komoditas semata, tetapi justru menunjukan signifikasi perkembangan cara berderma yang beradaptasi terhadap dunia modern, global, serta menyesuaikan kebutuhan muzaki.

E. Kerangka Teori

Pembahasan mengenai tindakan kedermawanan lintas generasi, terutama kontribusi zakat, infak, dan sedekah, yang dilaksanakan oleh lembaga Lumbung Zakat Indonesia (LZI). Pada tradisi Islam, pengertian sadaqah secara umum dapat diinterpretasikan sebagai sebuah perbuatan baik ihsan (*benevolent act*). Dalam makna yang lebih luas, menurut Army Singer seperti yang dikutip oleh Latief, istilah sadaqah berasal dari akar yang serupa dengan kata sedaka (dalam Bahasa Ibrani) yang secara luas dapat didefinisikan sebagai hak atau keadilan (*right*), hadiah (*gift*), keistimewaan (*privilege*), bantuan (*grant*), dan amal.[20]

Dalam pembahasan ini, istilah sedekah dirangkum dengan kata kunci, yakni filantropi. Filantropi yang bersifat konvensional merupakan pemberian dari individu secara sukarela untuk membantu meringankan penderitaan masyarakat yang kurang mampu, biasanya muncul secara mendadak atau hanya untuk jangka waktu yang singkat guna memenuhi

[20] Latief, Hilman. "Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 28.1 (2013): 123-139.

kebutuhan yang mendesak.[21] Filantropi masa kini memiliki prinsip bahwa kekayaan yang diperoleh dari sumbangan baik individu maupun kelompok tidak semata-mata dipakai untuk kebutuhan konsumtif atau untuk satu kali penggunaan, tetapi lebih berfokus pada tujuan yang berjangka panjang, dikelola dengan cara yang lebih efektif, memberikan kekuatan, serta memiliki perspektif mengenai keberlanjutan. Selain itu, filantropi masa kini mengandaikan adanya dukungan yang mendalam dan berkesinambungan yang diharapkan mampu menyelesaikan isu-isu sosial seperti pengurangan kemiskinan mempunyai lingkup penelitian yang sama dengan penelitian ini.[22]

Mike W. Martin dalam karyanya *Virtuous Giving: Philanthropy, Voluntary Service, and Caring* Menjelaskan bahwa konsep yang sejalan dengan makna filantropi adalah pelayanan sukarela yang mengacu pada segala jenis sumbangan tanpa paksaan untuk kesejahteraan masyarakat atau kebaikan bersama.[23] Untuk mengerti definisi filantropi, Martin menyebutkan empat elemen yang terkandung di dalamnya, yaitu sifat sukarela, karakter pribadi, donasi atau layanan, serta manfaat untuk masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Hanifah, Hana. "Hubungan Timbal Balik Filantropi Dan Antropologi." *Aceh Anthropological Journal* 7.2 (2023): 195-213.

[22] Jusuf, Chusnan. "Filantropi modern untuk pembangunan sosial." *Sosio Konsepsia* (2007): 74-80.

[23] Martin, Mike W. ,*Virtuous giving: Philanthropy, voluntary service, and caring*. Indiana University Press, (1994)

Penelitian tesis ini menerapkan teori pemberian *(gift theory)* oleh Marcel Mauss untuk menganalisis praktik-praktik kedermawanan di Lembaga Zakat Indonesia Dalam penelitiannya mengenai berbagai komunitas baik di desa maupun kota, Mauss menegaskan bahwa bentuk paling primitif dari tradisi memberi didasarkan pada alasan kepercayaan (*believe*).[24] Seseorang perlu memberikan sesutu kepada sang pencipta, dan sebagai imbalannya, sang pencipta akan memberikan balasan sesuai dengan pengorbanan yang telah dilakukan. Dalam bahasa Arab, ide mengenai sadaqah berasal dari pemikiran moral terkait dengan amal dan harta di satu sisi, dan dari konsep pengorbanan di sisi yang lain.

Untuk mengelaborasi teori Mauss tersebut, peneliti menggunakan analisis vincet miller praktik memahami budaya digital yang membagi praktik kedermawanan menjadi mudah dengan adanya teknologi digital yaitu komunitas, ruang jaringan dan hubungan berorientasi pada komunitarian yang jangkauannya meluas.[25] Digitalisasi yang fokus pada pasar penyumbang yaitu tindakan amal yang berupaya untuk lebih dari sekadar memberikan dukungan kepada individu namun bisa melihat aktivitas lembaga filantropi dalam menyalurkan bantuannya melalui media sosial *official* akun lembaga merujuk kepada tindakan

[24] Melvin M. Tumin Dkk., "The Gift: Forms and Functions of Exchange in Archaic Societies.," *American Sociological Review* 21, no. 2 (1956): 249-250.

[25] Miller, Vincent. "Understanding digital culture." (2020): 1-344.

kedermawanan yang berupaya untuk bertahan sebagai suatu gerakan sosial dan tidak terhambat oleh perkembangan teknologi.[26]

Sikap dermawan ini bisa dikaji dengan cara melihat bagaimana setiap penjelasan dari berbagai generasi mengenai model kedermawanan tersebut terkait dengan tindakan memberi.[27] Harapan lembaga terhadap kebutuhan orang lain terutama masyarakat miskin, akan selalu melayani berbagai generasi dalam menghimpun dana dari para donatur, baik melalui digital *platform* maupun secara konvensional. Pada penelitian akan terlihat kecenderungan donatur dari semua generasi aktivitas berderma melalui cara seperti apa dalam menyampaikan sedekah baik dari masyarakat tinggal di pedesaan dan perkotaan.

Kecenderungan model filantropi ini dapat diamati dari sudut pandang muzaki yang berasal dari desa maupun kota. Melalui analisis tersebut, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi kedermawanan Islam yang dilakukan oleh muzaki di Lumbung Zakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Arianto, Bambang. "Pandemi Covid-19 dan transformasi budaya digital di Indonesia." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 5.2 (2021): 233-235.

[27] Yitzhak Edmund Tio Manalu dan Fatma Ulfatun Najicha, "Analisis Jiwa Kewarganegaraan Generasi Muda Indonesia di Era Digital Serta Dampaknya Bagi Bangsa dan Negara," *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 14, no. 2 (2022): 192–97.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian karya ilmiah tidak bisa dilepaskan dari metode, dikarenakan metode sangat berkaitan erat dalam menyelesaikan sebuah penelitian dan terdapat dua bentuk jenis penelitian diantaranya kualitatif dan kuantitatif, tulisan ini menggunakan kualitatif dengan mengkualifikasikan berbagai macam data-data, baik itu data primer dan skunder yang didapatkan dari studi wawancara langsung. Sehingga dengan penelitian secara kualitatif ini dapat memberikan kemudahan dalam perolehan data *valid* dan keterangan rinci baik itu data yang bersifat primer dan skunder, karena hal tersebut mempunyai dampak yang sangat signifikan dalam penyelesaian sebuah penelitian.

Sumber informasi dalam studi ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber utama dan sumber tambahan. Sumber primer memiliki keterkaitan yang sangat penting dengan hubungan langsung pada objek material dan objek formalnya. Dan data primer tidak bisa berdiri sendiri dalam sebuah penelitian melainkan sangat membutuhkan data skunder untuk menopang sebuah penelitian dan sebagai penunjang dalam menganalisis data-data primer. Maka dari itu primer dalam penelitian ini adalah donatur tetap di Lumbung Zakat dan Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal serta buku yang mengulas tentang praktik filantropi lintas generasi dan budaya digital, situs web, video YouTube, serta gambar dari akun media sosial LZI. Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengelompokkan seluruh data tersebut berdasarkan tema, melakukan analisis, dan menyampaikan temuan dalam setiap bab tesis ini.

Waktu yang dibutuhkan untuk membuat tesis ini sekitar enam bulan, mulai dari Januari 2025 hingga Juni 2025. Penulis melakukan pengumpulan data secara tatap muka atau *offline*. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan mengunjungi rumah para donatur dari Lumbung Zakat di wilayah Kabupaten Sleman, yakni dilaksanakan wawancara bertahap kepada tiga keluarga muzaki tetap di Lumbung Zakat pada bulan April sampai Mei 2025. Dalam penelitian ini nama-nama informan yang digunakan ialah nama samaran. Beberapa hal yang penulis amati adalah bagaimana para donatur menyetorkan zakat, infak dan sedekahnya untuk lembaga amil zakat serta mengamati sedekah donasi semua anggota keluarganya dari berbagai generasi di dalamnya.[28]

Penulis mencoba menghubungi pihak-pihak yang ada kaitannya dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekahnya di Lumbung Zakat. ada Pak Edy Supriyanta sebagai dewan pembina dan relawan pengurus harian Bu Yuyun. Melalui pihak-pihak tersebut, penulis mencoba mewawancarai muzaki, dengan mendatangi kantor Lumbung Zakat dan rumah para muzaki yang ditunjuk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Putri, Annora Arum Maheswari, *Kedermawanan Dan Filantropi Digital: Analisis Motivasi Masyarakat Dalam Penggunaan Platform Donasi Online*. BS thesis. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2024): 8-9.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bagian. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bahasan yaitu antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan. Di dalam bagian ini, saya menyampaikan argumen dan kontribusi penelitian.

Bab kedua menguraikan fenomena model budaya berderma di masyarakat di Indonesia. Pembicaraan dimulai dengan perbincangan mengenai tradisi memberikan di Jawa yang sebenarnya bukan merupakan hal yang baru karena sudah ada sejak zaman Orde Baru. Secara khusus, bab ini menyampaikan cara berderma di masyarakat sebagai wadah representasi kedermawanan semua generasi baik kalangan kelas bawah hingga kelas atas, perkotaan maupun pedesaan. Untuk menutup diskusi bab ini, penulis memparkan bagaimana perkembangan filantropi di Indonesia, terdapat banyak inisiatif yang berkembang dalam kegiatan amal yang dilakukan oleh komunitas Muslim.

Bab ketiga menjelaskan tentang menjelaskan tentang biografi dari kepala keluarga menjadi sosok penutuan dalam hubungan kedermawanan lalu menjelaskan bagaimana praktek berderma di Lumbung Zakat, para donatur sebagai figur muzaki tetap. Muzaki berusaha membangun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ketaatan keagamaan melalui penyaluran dana zakat, infak dan sedekahnya. Pembahasan ini memberikan pengetahuan cara berderma melalui lembaga resmi dari masyarakat desa dan perkotaan. Bab ini juga menyampaikan perubahan berderma antargenerasi dalam era digital sebagai alternatif karena lebih mudah, praktis dan cepat, dari pada membayarkan zakat, infak dan sedekahnya melalui cara konvensional.

Bab keempat menjelaskan perubahan cara berderma antargenerasi di era digital. Pembahasan dimulai dengan karakteristik masyarakat dan keturunan antargenerasi menyampaikan dan menyalurkan zakat, infak dan sedekahnya melalui lembaga amil zakat dalam hal ini Lumbung Zakat. Berawal dari kesadaran kepatuhan tentang ajaran Islam, para muzaki memberikan sebagian hartanya untuk membersihkan harta yang tertinggal dan sebagai bentuk kesalehan seseorang. Pembahasan selanjutnya memberikan gambaran kecenderungan masyarakat dalam berderma secara digital di lembaga yang legal. Dalam bab ini juga melihat kedermawanan antargenerasi berlandaskan asas jiwa solidaritas sosial yang merupakan nilai-nilai yang sangat dihargai dalam setiap kehidupan masyarakat. Solidaritas menciptakan hubungan sosial yang kokoh dalam masyarakat.

Bab terakhir menyajikan ringkasan keseluruhan dari hasil penelitian ini berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya. Dalam bab ini, penulis juga memberikan rekomendasi untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peneliti selanjutnya yang akan mengeksplorasi tema dan subjek penelitian yang serupa.

Pembahasan bab selanjutnya adalah memaparkan fenomena model budaya berderma di masyarakat. Dimulai dengan pembahasa mengenai tradisi memberikan di Jawa yang sebenarnya bukan merupakan hal yang baru karena sudah ada sejak zaman orde baru. Secara khusus, bagian itu juga menyampaikan cara berderma di masayrakat sebagai wadah representasi kedermawanan antargenerasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini mengungkapkan bahwa kegiatan amal lintas generasi pada zaman digital bukanlah sesuatu yang asing di Indonesia. Namun, setiap generasi memiliki keyakinan yang berbeda-beda. Dalam konteks era digital, misalnya, generasi milenial berada dilingkungan kesibukan yang membuat praktik sedekah dilakukan dengan cara yang cepat dan instan. Melalui postingan diakun Instagram lembaga amil zakat, generasi milenial melihat unggahan pesan-pesan keagamaan dalam rangka membangun kesadaran masyarakat dalam berderma. Milenial juga menunjukan kebaikan dengan menyedekahkan hartanya melalui media transfer *mobile banking*. Selain menggunakan *mobile banking* untuk menunaikan kedermawanan, milenial juga melalui QRIS *Quick Response Code Indonesian Standard*.

Sama halnya dengan muzaki perkotaan, para donatur perkotaan juga menunaikan kedermawanan untuk berbagi hartanya kepada sesama. Muzaki perkotaan telah menyampaikan kedermawanan melalui lembaga amil resmi yang dalam perkembangan filantropi dan teknologi memudahkan bagi mereka. Kedermawanan masyarakat yang tinggal di perkotaan lebih cenderung mengikuti perkembangan filantropi modern. Lembaga amil zakat resmi lebih diterima pada ruang perkotaan dan menyajikan banyak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemudahan digitalisasi dalam praktik berderma. Konteks tersebut menunjukan keberagaman dari masing-masing model budaya berderma di masyarakat.

Sementara generasi *baby boomers* kedermawanan pada era digital belum terlalu diminati. Penggunaan digitalisasi belum mencuri hati dan dianggap kurang adanya ikatan emosional. Konteks tersebut generasi ini memilih berderma secara langsung karena adanya interkasi sosial dengan pengurus lembaga. Atsmofer semangat berbuat baik karna adanya komunikasi lisan dan mendapat doa dari pengurus. Bukti dari wawancara yang dilakukan penulis, generasi ini lebih senang ketika membayar zakat ditunaikan secara langsung bertemu pengurus. Para muzaki ini memiliki semangat selalu tergerak hatinya dalam menunaikan kedermawanan jika mendengar perkembangan program lembaga Lumbung Zakat.

Sama dengan masyarakat pedesaan fenomena budaya berderma tradisional. Berderma sebagai sebuah transformasi keagamaan telah dialami oleh masyarakat sejak dahulu dari nenek moyang yang diwariskan. Saat ini kedermawanan masyarakat pedesaan lebih dilatarbelakangi oleh *background* pendidikan, wilayah tinggal, dan usia yang terbiasa membangun komunikasi sosial secara tatap muka. Masyarakat pedesaan lebih senang kedermawanan berbagi sedekah langsung misalnya, genduri, selametan tahlilan dan berbagi langsung kepada penerima santunan, karna menginginkan terciptanya ikatan emosional bersentuhan langsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tesis ini melihat kedermawanan antargenerasi di era digital, menyajikan keberagaman dalam bersedekah. Fenomena praktik berderma antargenerasi dikalangan masyarakat perkotaan dan pedesaan di wilayah Kecamatan Tempel didukung oleh kemajuan teknologi. Namun kehadiran teknologi tidak semata mata merubah kepercayaan, karena mereka mimiliki orientasi tersendiri untuk berbagi kepedulian kepada sesama. Berlandaskan asas jiwa solidaritas sosial yang merupakan nilai-nilai yang sangat dihargai dalam setiap kehidupan masyarakat. Solidaritas menciptakan hubungan sosial yang kokoh dalam masyarakat. Berdasarkan orientasi tersebut, tesis ini melihat keberagaman sebagai alternatif bahwa individu dalam membangun kesalehan menjalankan perintah Agama dengan tetap mengakomodasi modernitas dan konvensional.

B. Saran

Penulis memiliki tiga rekomendasi untuk penelitian dimasa depan. Pertama, peneliti berikutnya bisa meneliti reaksi masyarakat sebagai mustahik di Lumbung Zakat terhadap penerimaan bantuan program melalui wawancara yang lebih mendalam. *Kedua,* peneliti selanjutnya dapat mendalami kepuasan muzaki dalam berderma. Bagaimana Lumbung Zakat dalam memelihara muzaki tetap. *Terakhir,* peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut terkait ajakan seruan bersedekah semua generasi melalui wawancara mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Varatisha Anjani. "Arisan Sebagai Gaya Hidup (Sebuah Kritik Terhadap Masyarakat Konsumtif Perkotaan)." *Jurnal Komunikasi* 11.1 (2016): 17-28.

Ammah, Erisy Syawiril, and Sudarsri Lestari. "Membina Kepedulian Masyarakat Terhadap Yatim Piatu Melalui Program Santunan Khatmil Qur'an." *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2022): 59-66.

Arianto, Bambang. "Pandemi Covid-19 dan transformasi budaya digital di Indonesia." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 5.2 (2021): 233-235.

Arrizal Diwa Muzzaki, Akhmad Fatoni, dan Andhita Risko Faristiana, "Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik)," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (23 Juni 2023): 01-17.

Arum, Lingga Sekar, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha. "Karakteristik generasi z dan kesiapannya dalam menghadapi bonus demografi 2030." *Accounting student research journal* 2.1 (2023): 59-72.

Asrizal Saiin dkk., "Tradisi pemberian sumbangan dalam hajatan pernikahan persfektif fiqhul Islam," *TERAJU* 1, no. 02 (20 Februari 2020): 59–72.

Bachmid, Gamsir. "Perilaku muzakki dalam membayar zakat mal (Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10.2 (2012): 425-436.

Cevik, Neslihan. "Muslimist Cultural Orientations and Everyday Life." *Muslimism in Turkey and Beyond*. New York: Palgrave Macmillan US, (2016). 127-167.

Christiani, Lintang Citra, and Prinisia Nurul Ikasari. "Generasi Z dan pemeliharaan relasi antar generasi dalam perspektif budaya Jawa." *Jurnal komunikasi dan kajian media* 4.2 (2020): 84-105.

Darojatun Dkk, "Konstruksi kesalehan sosial generasi Muslim milenial dalam filantropi Islam di Kota Serang." *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 6.1 (2021): 10-22.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Darojatun, Rina, and Azizah Alawiyah. "Konstruksi kesalehan sosial generasi Muslim milenial dalam filantropi Islam di Kota Serang." *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 6.1 (2021): 10-22.

Dewi, Komala, Fauziah nur Hutauruk, and Yadi Islami. "Memaknai Zakat Profesi Dan Perhitungannya." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 2.2 (2024): 54-63.

Domikus, Y. "Perilaku sosioemosional dalam perkawinan aplikasi teori pertukaran sosial dalam mewujudkan perkawinan yang stabil dan memuaskan." *Jurnal Psikologi Sosial* 5 (1999): 48-56.

Elwandy Raidifi dan Ayang Emiyati, "Transformasi Sosial oleh Generasi Z dalam Konteks Masyarakat Majemuk," *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 2, (Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran) (2024): 143

Fauzi Muhammad, "Tinjauan literatur terkini tentang wakaf." *Jurnal Iqtisaduna* 9.2 (2023): 232-252.

Filantropis Milenial : Membawa Kedermawanan ke Arah Keberlanjutan – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Indonesia," diakses 30 Januari 2025, https://fisip.ui.ac.id/filantropis-milenial-membawa-kedermawanan-ke-arah-keberlanjutan/.

Haliim, Wimmy. "Perspektif pertukaran sosial dalam perilaku politik masyarakat pada pilkada Kota Malang 2013." *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review* 2.2 (2017): 201-226

Hanifah, Hana. "Hubungan Timbal Balik Filantropi Dan Antropologi." *Aceh Anthropological Journal* 7.2 (2023): 195-213.

Hardana, Ali. "Peran Zakat Sebagai Pendorong Multiplier Ekonomi." *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2.1 (2023): 91-104.

Harjowinoto, Pdt Suharto. *Muda Berinvestasi, Tua Menikmati, Mati Masuk Surga*. Elex Media Komputindo, (2013).

Haryanti, Peni. "Pelatihan Penghitungan Zakat Maal Barbasis IT (Aplikasi Zakat) Bagi Staff Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 112-118.

Hendrajaya, Jerry, and Amru Almuâ. "Tradisi selamatan kematian nyatus nyewu: Implikasi nilai pluralisme Islam Jawa." *Jurnal Lektur Keagamaan* 17.2 (2019): 431-460.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hendrik, Mohamad, and Mufidah Mufidah. "Peran Badan Wakaf Indonesia Pasca Terbitnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 6.5 (2019): 417-446.

Hendrik, Mohamad, and Mufidah Mufidah. "Peran Badan Wakaf Indonesia Pasca Terbitnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 6.5 (2019): 417-446.

Hidayat, Andi, and Mukhlisin Mukhlisin. "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompet Dhuafa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.3 (2020): 675-684.

Hilman Latief, "Flantropi dan pendidikan Islam Indonesia" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) (2016): 9-15.

Indah Purbasari, "PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BADAN DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DI SURABAYA DAN GRESIK," *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 27, no. 1 (2015): 68.

Istikhomah, Dwi, and Asrori Asrori. "Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening." *Economic Education Analysis Journal* 8.1 (2019): 95-109.

Iswan, Iswan, and Herwina Bahar. "Penguatan pendidikan karakter perspektif Islam dalam era millenial IR. 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 1. No. 1. (2018).

Jurriens, Edwin, and Ross Tapsell. "PART 1. Connectivity." *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*. ISEAS–Yusof Ishak Institute, (2017).

Jusuf, Chusnan. "Filantropi modern untuk pembangunan sosial." *Sosio Konsepsia* (2007): 74-80.

Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Keputusan ini menetapkan pembentukan BAZNAS sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat di tingkat nasional.

Kumalasari, Luluk Dwi. "Makna Solidaritas Sosial Dalam Tradisi 'Sedekah Desa'(Studi pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang)." *Jurnal Partisipatoris* 4.1 (2022).

Kurniawati, Fitri. "Filosofi zakat dalam filantropi islam." *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5.2 (2017): 231-254.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Latief, Hilman. "Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 28.1 (2013): 123-139.

Makhrus, M., and Encep Saepudin. "Gerakan Filantropi Islam Berbasis Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.2 (2023): 1906-1919.

Martin, Mike W. ,*Virtuous giving: Philanthropy, voluntary service, and caring*. Indiana University Press, (1994)

Mega Rachma Kurniaputri dkk., "INTENSI PERILAKU DAN RELIGIUSITAS GENERASI MILLENIALS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBAYARAN ZIS MELALUI PLATFORM DIGITAL," *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): 15–22.

Melvin M. Tumin Dkk., "The Gift: Forms and Functions of Exchange in Archaic Societies.," *American Sociological Review* 21, no. 2 (1956): 249-250.

Mf, Mohohammad Najihul Abid. *Perilaku Kedermawanan (Generosity) Masyarakat Desa Brangsi Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*. Diss. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) (2010): 8-9.

Miller, Vincent. "Understanding digital culture." (2020): 1-344.

Mohamad Ivan Setianagara, "Perilaku Kedermawanan Muslim di Indonesia Studi Mengenai Intensi Dan Perilaku Bersedekah," *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 13, no. 1 (2019) : 1–16.

Mubhar, Muhammad Zulkarnain, and Zul Fahmi. "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Filantropi; Pemaknaan Surah Al Maun." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 8.1 (2023): 78-85.

Muftisany, Hafidz. *Zakat fitrah dan Zakat profesi*. Intera, (2021).

Muhammad Fakhur Rasyid, "Kajian Zakat Kontemporer dan Manajemen Lembaga di Indonesia," *ZISWAF ASFA JOURNAL* 1, no. 1 2023): 48–68.

Muslimah, Fauziah. "Donasi Online sebagai Budaya Siber Generasi Milenial." *Jurnal Public Relations (J-PR)* 1.2 (2020): 102-107.

Nanda Trisia Putri, Nanda. *AKTIVITAS SOSIAL BERBAGI NASI OLEH KOMUNITAS SEDEKAH M ALAM JUM'AT TERHADAP KAUM DHUAFA DI KOTA PEKANBARU*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2021).

Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2.1 (2014): 33-47.

Noval Fadilah, “Dinamika Transformasi Ruang dalam Rumah Tumbuh Multigenerasi yang Mendukung Multi-Aktivitas: Studi Kasus pada Perancangan Rumah The Seamless Vibrant (2023): 22–43

Nurhasanah, Elia, and Muhammad Hasyim Ibnu Abbas. "Keputusan Membayar Zakat Maal Berdasarkan Literasi Zakat dan Teori Perilaku Terencana." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 8.2 (2023): 1-23.

Nurhasanah, Siti. "Akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat dalam memaksimalkan potensi zakat." *Jurnal Ilmu Akuntansi* 11.2 (2018): 327-348.

Poluakan, Marcelino Vincentius, et al. "Potret generasi milenial pada era revolusi industri 4.0." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2.2 (2019): 187-197.

Profil lembaga Lumbung Zakat

Putri, Annora Arum Maheswari, *Kedermawanan Dan Filantropi Digital: Analisis Motivasi Masyarakat Dalam Penggunaan Platform Donasi Online*. BS thesis. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2024): 8-9.

Rifa'i, Mohammad. "Hubungan Antara Zakat, Infak dan Sedekah dengan Nilai-nilai Sosial Masyarakat." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11.2 (2024): 167-180.

Rina Darojatun Dkk, "KONSTRUKSI KESALEHAN SOSIAL GENERASI MUSLIM,” (UIN UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) (2021):12.

Saiin, Asrizal, et al. "Tradisi pemberian sumbangan dalam hajatan pernikahan persfektif fiqhul Islam." *TERAJU* 1.02 (2019): 59-72.

Santoso, A, " *Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Z Terhadap Pembayaran Sedekah Digital Melalui BSI Maslahat di Indonesia"* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). (2024)

Sari, Siti Nurindah, Maman Rachman, and Indah Sri Utari. "Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Sosial Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Agama." *JESS (Journal of Educational Social Studies)* 4.1 (2015).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sekarsari, Katherine Amelia Dyah, C. Dyah Sulistyaningrum, and Anton Subarno. "Optimalisasi penerapan quick response code indonesia standard (qris) pada merchant di wilayah surakarta." *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 5.2 (2021): 42-57.

Setyawan, Dkk. "Tradisi jimpitan sebagai upaya membangun nilai sosial dan gotong royong masyarakat Jawa." *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa* 1.1 (2021).

Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, dan Elva Ronaning Roem, "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital," *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (10 April 2021): 69–87.

Susanti, Rina Dewi. "Tradisi Kenduri dalam Masyarakat Jawa pada Perayaan Hari Raya Galungan di Desa Purwosari Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Penelitian Agama Hindu* 1.2 (2017): 489-495.

Tamim, Imron Hadi. "Filantropi dan pembangunan." *Jurnal Community Development* 1.1 (2016): 121-136.

Tishwanah, Nuris, and Fitri Nur Latifah. "Analisis minat muzaki dalam membayar zakat ditinjau dari kualitas pelayanan dan citra lembaga." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.1 (2023): 1466-1473.

Varatisha Anjani Abdullah, "ARISAN SEBAGAI GAYA HIDUP (SEBUAH KRITIK TERHADAP MASYARAKAT KONSUMTIF PERKOTAAN)," *Jurnal Komunikasi* 11, no. 1 (15 Oktober 2016): 17–28.

Wawancara dengan keluarga Yamhari di kediaman pribadi 05 Mei 2025 dengan tema "sedekah antar generasi"

Wiharjo Dkk, "Persepsi penggunaan zakat online di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.2 (2019): 331-343.

Yitzhak Edmund Tio Manalu dan Fatma Ulfatun Najicha, "Analisis Jiwa Kewarganegaraan Generasi Muda Indonesia di Era Digital Serta Dampaknya Bagi Bangsa dan Negara," *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 14, no. 2 (2022): 192–97.

Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem. "Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital." *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 5.1 (2021): 69-87.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA